

ABSTRAK

PENGOLAHAN LIMBAH BAMBU DARI KAWASAN SENTRA INDUSTRI MEBEL DESA MARGOAGUNG SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK *BLOCK PRINTING* UNTUK PERANCANGAN PRODUK *FASHION*

Oleh:

Khairunnisa Khansawati Sugri
NIM: 1605184027
(Program Studi Kriya Tekstil dan *Fashion*)

Perkembangan teknologi semakin tinggi dan meningkat, hal tersebut tentunya sangat baik untuk mendukung para UMKM terutama di sektor sentra kerajinan mebel bambu karena dapat membantu untuk semakin cepat dalam proses pembuatan produksi. Namun hal yang dilupakan bahwa semakin tinggi nya kecepatan dalam membuat produksi, maka juga menimbulkan meningkat nya potongan limbah bambu dari hasil produksi tersebut. Hal ini sangat disayangkan bahwa dari limbah tersebut, pengolahan lanjutan untuk mengurangi dan mencegah limbah terbuang sia-sia masih terbilang kurang inovatif. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa adanya peluang untuk memanfaatkan limbah potongan bambu tersebut sebagai pengembangan alat desain produk didunia industri fesyen, yaitu sebagai alat plat cetak alternatif *block printing*. *Block printing* merupakan sebuah teknik cetak yang memiliki nilai estetika cukup tinggi dalam seni grafis, hal tersebut karena dikerjakan dengan tangan dan tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya sehingga mendapatkan hasil desain yang unik dan berbeda. Di dalam industri fesyen pada umumnya teknik ini untuk diaplikasikan di atas kain, sehingga menghasilkan kain yang unik dan dapat meningkatkan nilai estetika visual pada produk fesyen itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan material ramah lingkungan dalam dunia fesyen serta memberi inspirasi peluang usaha bagi pengembangan ekonomi sektor kerajinan limbah mebel bambu untuk mendukung pengelolaan limbah tersebut sebagai produk yang memiliki nilai visual dan nilai fungsi. Untuk merealisasikan potensi tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rangkaian kegiatan seperti mencari sumberdata studi literatur, melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait, melakukan berbagai rangkaian eksplorasi, seperti teknik laminasi pada pengolahan limbah bambu serta teknik *scroll saw* untuk mengukir motif. Kemudian melakukan *final* proses produksi yaitu motif yang sehingga dapat diaplikasikan kedalam rancangan produk fesyen *ready to wear deluxe* dengan teknik *block printing*.

Kata kunci : Limbah mebel, Bambu, *Block Printing*, *Ready to wear deluxe*.